

Microsite Sebagai Media Publikasi Interaktif Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (Mim) Pasirmuncang

Microsites as an Interactive Publication Medium for Teachers of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Pasirmuncang

Feri Wibowo^{1*}, Lahan Adi Purwanto², Harjono³, Nur Isna Inayati⁴, Dion Romodhon⁵, Supriyono⁶, Dimara Kusuma Hakim⁷, Muhammad Hamka⁸

^{1,2,3,6,7,8} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Sains

⁴ Program Studi Akuntansi D3, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

⁵ Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Dukuhwaluh, Kembaran, Banyumas 53182, Indonesia.

email: *¹feriwibowo@ump.ac.id

DOI:10.30595/jpts/v%i%.xxxx

ABSTRAK

MIM Pasirmuncang merupakan sekolah yang sedang berkembang, baik dari segi infrastruktur maupun pengembangan sumber daya manusia. MIM Pasirmuncang memiliki potensi untuk menjadi sekolah yang maju dan unggul di wilayah Purwokerto, karena dilihat dari segi jumlah siswa bisa dikatakan terus bertambah walaupun belum signifikan. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah pengembangan inovasi untuk publikasi. Data dan informasi baik dari informasi statis maupun informasi yang sifatnya dinamis masih belum diolah dengan baik dan belum terpublikasikan secara rutin melalui media digital. Hal ini mengakibatkan keterbatasan dalam menyebarkan informasi kepada orang tua, siswa, dan masyarakat secara luas. Selain itu tanpa media online yang memadai, informasi yang disajikan kurang menarik dan kurang mudah dipahami oleh masyarakat. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengembangan inovasi digital menggunakan microsite. Inovasi digital microsite yang ditawarkan yaitu pembuatan kanal khusus yang bisa digunakan sebagai wadah atau media publikasi MIM Pasirmuncang yang memungkinkan untuk publikasi berbagai jenis elemen multimedia seperti teks, gambar, video, dan infografis. Selian itu, microsite dapat menjadi platform untuk berkomunikasi dengan orang tua, siswa, dan masyarakat setempat. Fitur komentar atau formulir umpan balik dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: *microsite, media publikasi, MIM Pasirmuncang*

ABSTRACT

MIM Pasirmuncang is a developing educational institution, both in terms of infrastructure and human resource capacity. The school holds significant potential to become an advanced and competitive institution in the Purwokerto area, as indicated by its steady increase. However, the partner institution faces challenges in developing innovations for public communication and publication. Data and information, whether static or dynamic, have not been systematically managed nor routinely disseminated through digital media. This limitation reduces the school's ability to effectively communicate with parents, students, and the broader community. Additionally, the absence

of an adequate online platform results in information that is less engaging and difficult for the public to access and understand.

One potential solution is the development of a digital innovation using a microsite. The proposed microsite serves as a dedicated channel for MIM Pasirmuncang to publish various multimedia content, including text, images, videos, and infographics. Furthermore, the microsite can function as an interactive communication platform for parents, students, and the surrounding community. Features such as comment sections or feedback forms can enhance user engagement and foster greater community participation.

Keywords: microsite, publication medium, MIM Pasirmuncang

1. Pendahuluan

Pekembangan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong manusia untuk terus beradaptasi, termasuk di dunia pendidikan. Di tingkat pendidikan dasar, penerapan teknologi informasi menjadi aspek yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan publikasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelatihan pembuatan microsite bagi guru-guru (Febrianti et al., 2023). Microsite sebagai sibat web yang sederhana dapat digunakan untuk publikasi dan juga penyampaian materi pembelajaran.

Salah satu sekolah dasar yang ada di kabupaten Banyumas adalah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Pasirmuncang yang merupakan salah satu madrasah di Banyumas yang sedang berkembang. Guru MIM Pasirmuncang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 12 guru inti dan 6 guru kegiatan ekstra. MIM Pasirmuncang bisa dikatakan madrasah yang padat dengan kegiatan selain kegiatan utama proses belajar mengajar. Selain itu MIM Pasirmuncang aktif mengikuti lomba-lomba dan berhasil menjadi juara. Tahun 2017 pernah juara 1 pidato bahasa inggris dan mengantarkan siswanya mewakili kabupaten menuju ke tingkat provinsi. Beberapa kali juga pernah juara lomba Aksioma baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Gambar 1 merupakan beberapa foto dokumentasi ketika menjuarai berbagai lomba.



Gambar 1. Beberapa Kegiatan MIM Pasirmuncang

Jumlah siswa MIM Pasirmuncang masih relatif sedikit dengan rata-rata jumlah total sekitar 160 siswa. Kemudian dari sisi intrastuktur bangunan juga masih relatif sederhana dan terbatas jumlah ruangnya, walaupun akhir-akhir ini mulai pengembangan bangunan sekolah. Dilihat dari sisi inovasi, MIM Pasirmuncang terus berbenah dan melakukan pengembangan. Salah satu kegiatan inovasi tambahan adalah program mengaji Iqro dan Al-Qur'an, kemudian akan diadakan wisuda Iqro dan Al-Qur'an setiap 2 tahun sekali. Proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan beberapa mata pelajaran sudah menggunakan media ajar berbasis digital. MIM Pasirmuncang memiliki data kegiatan-kegiatan rutin maupun tambahan yang cukup banyak yang belum diolah dengan baik untuk bisa dijadikan bahan publikasi, hal ini teruma pada media publikasinya. Salah satu yang bisa dikembangkan adalah inovasi publikasi berbasis digital yang akan mendorong publikasi MIM Pasirmuncang. Teknologi *microsite* dapat dikembangkan menjadi solusi untuk peningkatan publikasi berbasis digital. *Microsite* adalah situs web kecil yang dirancang untuk menyajikan informasi spesifik tentang suatu topik atau proyek tertentu (Wibowo, 2023) (Hakim, 2023)(Azzahra & Kartiwi, 2024). *Microsite* dapat menjadi media inovatif untuk menyampaikan informasi statis, atau berbagi informasi kegiatan yang secara dinamis dilakukan, dan membangun keterlibatan dengan berbagai pihak terkait seperti orang tua murid dan khalayak masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini adalah guru-guru madrasah adalah kemampuan dan keterampilan pengembangan inovasi digital untuk publikasi sekolah. Data dan informasi baik dari informasi statis maupun informasi yang sifatnya dinamis masih belum diolah dengan baik dan belum terpublikasikan secara rutin melalui media digital. Hal ini mengakibatkan keterbatasan dalam menyebarkan informasi kepada orang tua, siswa, dan masyarakat secara luas. Selain itu tanpa media online yang memadai, informasi yang disajikan kurang menarik dan kurang mudah dipahami oleh masyarakat. Dalam era digital, penggunaan multimedia seperti gambar dan video dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman informasi (Hidayati et al., 2022) (Hadi, 2017) (Putra et al., 2023) (Ramdani et al., 2021). Tentunya untuk menjadi sekolah yang unggul selain dengan cara pengembangan infrastuktur, perlu juga didorong pengembangan dari sisi inovasinya. Hal ini diharapkan bisa mendongkrak kepercayaan diri MIM Pasirmuncang untuk bersaing dengan sekolah-sekolah dasar atau yang setara yang ada di Purwokerto dan sekitarnya. Maka dapat disimpulkan bahwa ada 2 (dua) permasalahan yang dihadapi oleh MIM Pasirmuncang terkait publikasi melalui media digital. Pertama; mitra belum punya keahlian atau keterampilan khusus untuk mengolah data sebagai sumber publikasi informasi. Kedua; mitra belum memiliki situs kanal khusus yang dapat dijadikan sebagai media yang *powerfull* untuk publikasi.

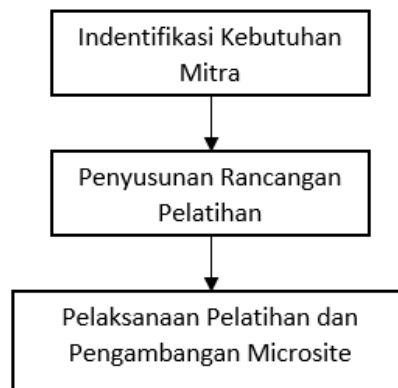
2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di ruang kelas MIM Pasirmuncang yang beralamat di Gg. Mawar No.49, Pasirmuncang Kulon, Pasirmuncang, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53137. Pelaksanaan pelatihan pengembangan *microsite* pada Jum'at 14 Juni 2024. Rencana kerja yang dilakukan meliputi penetapan bagaimana kegiatan itu dilakukan, penetapan waktu pelaksanaan, penetapan tempat pelaksanaan, dan penetapan orang-orang yang akan terlibat. Tabel 1 menunjukkan rencana kerja yang akan dilakukan.

Tabel 1. Analisis Rencana Kerja

Model Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Peserta Pelatihan
Model pelatihan yang dilakukan yaitu dengan cara presentasi atau ceramah menggunakan perangkat <i>power point</i> dan praktik langsung pembuatan microsite dengan berbagai studi kasus yang ada di lingkungan mitra	Jum'at, 14 Juni 2024	Ruang Kelas MIM Pasir Muncang, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	Guru-guru MIM Pasir Muncang dengan jumlah kurang lebih 15 peserta

Metode pelaksanaan pada program lbM ini menggunakan 3 tahapan kegiatan. Gambar 2 menunjukkan tahapan pelaksanaan pengabdian.

**Gambar 2.** Tahapan Pengabdian

1. Identifikasi Kebutuhan Mitra: dilakukan dengan cara survei dan wawancara ke lokasi mitra untuk studi awal mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mitra terkait dengan permasalahan media publikasi dan interaksi dengan masyarakat.
2. Penyusunan Rancangan Pelatihan: rancangan pelatihan akan dibuat untuk menjadi guide pada saat pelaksanaan pelatihan. Rancangan ini mencakup penyusunan modul pelatihan, waktu pelaksanaan pelatihan, dan tim yang terlibat. Modul yang dibuat di dalamnya berisi konsep-konsep dasar pembuatan microsite, pemilihan konten yang relevan, dan strategi interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan mitra.
3. Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Microsite: Sesi pelatihan akan dilaksanakan secara terstruktur, dengan diawali sesi pre-test terhadap peserta pelatihan yaitu guru-guru madrasah. Kemudian inti pelatihan mencakup penyampaian modul materi pengembangan microsite, pemahaman konsep interaktif, dan praktik langsung dalam membuat dan mengelola konten di microsite. Selain itu peserta pelatihan juga akan dibimbing untuk membuat media yang fokus pada keunikan dan kebutuhan spesifik yang dimiliki mitra.

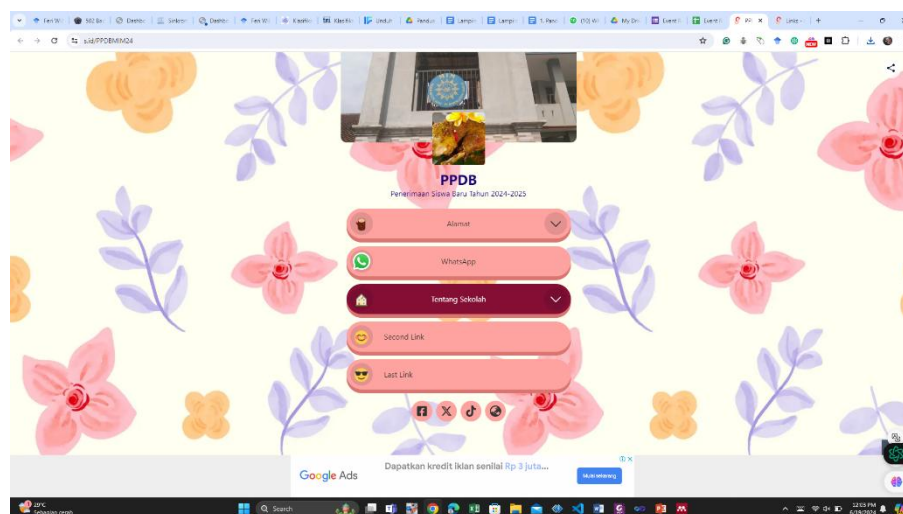
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil atau tahapan yang telah dilakukan pada program ipteks bagi masyarakat ini adalah tahap identifikasi pemasalahan, penyusunan rancangan pelatihan termasuk pembuatan modul pelatihan, dan tahap pelaksanaan pelatihan. Identifikasi permasalahan ini dilakukan dengan cara survei lokasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang akan dijadikan bahan untuk pelatihan. Tabel 2 Menunjukkan hasil analisis kebutuhan program ipteks bagi guru-guru MIM Pasirmuncang yang akan dilakukan.

Tabel 2. Analisis Kebutuhan

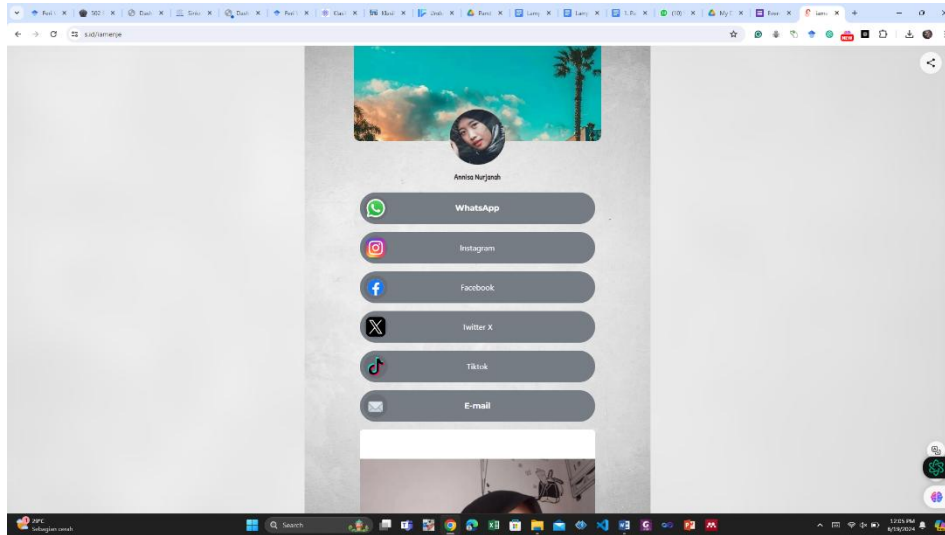
No	Kebutuhan	Jumlah
1	LCD Proyektor	1 buah
2	Modul Pelatihan	15 Eks.
3	Ruang pelatihan	1 ruang
4	Jaringan Internet	Wifi mitra/perangkat handpone
5	Pendamping Praktik	2 Orang

Selain analisis kebutuhan dan rencana kerja, juga telah dibuat modul pelatihan sebagai pegangan peserta pada saat mengikuti pelatihan pembuatan *microsite*. Dalam pembuatan *microsite* menggunakan fasilitas pembuatan *microsite* yang ada di web "s.id". Sesi pelatihan dilaksanakan secara terstruktur, dengan diawali sesi pembukaan, kemudian inti pelatihan mencakup penyampaian modul materi pengembangan *microsite*, pemahaman konsep interaktif, dan praktik langsung dalam membuat dan mengelola konten di *microsite*. Selain itu peserta pelatihan juga akan dibimbing untuk membuat media yang fokus pada keunikan dan kebutuhan spesifik yang dimiliki mitra. Dari hasil pelatihan pengembangan *microsite* ini, telah terkumpul hasil akhir dari *microsite* yang telah dikerjakan oleh para peserta pelatihan. Sebagai sampel *microsite*, ditampilkan hasil beberapa gambar *microsite* yang telah dikumpulkan oleh para peserta. Sampel *microsite* dapat dilihat pada Gambar 3 sampai 5.



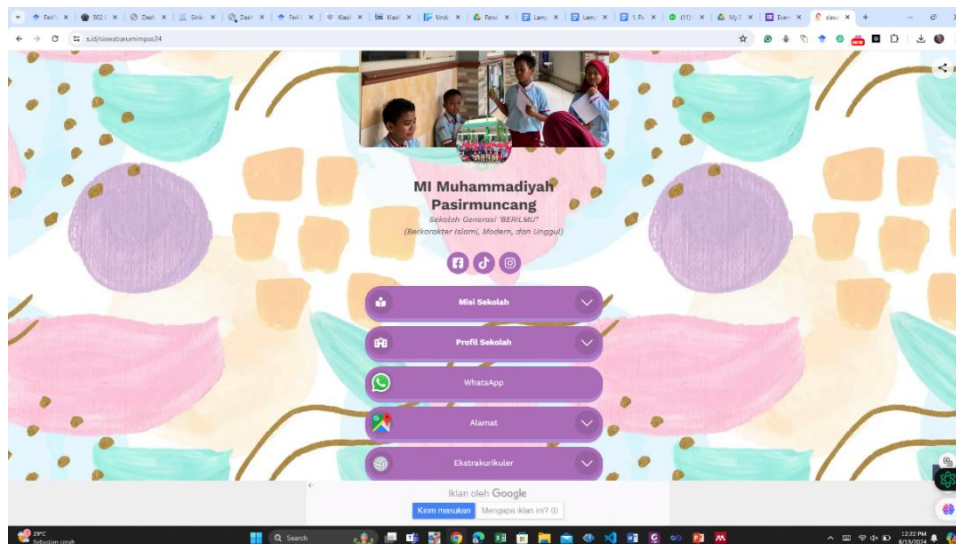
Gambar 3. Hasil Karya *Microsite* Peserta-1

Gambar 3 merupakan hasil karya *microsite* yang telah dibuat oleh peserta dengan tema PPDB yang dapat diakses di alamat <https://s.id/PPDBMIM24>.



Gambar 4. Hasil Karya Microsite Peserta-2

Gambar 4 merupakan hasil karya microsite peserta dengan tema CV atau profil seseorang. Microsite ini dapat diakses pada alamat <https://s.id/iamenje>.



Gambar 5. Hasil Karya Microsite Peserta-3

Gambar 5 merupakan hasil karya microsite peserta dengan tema profil sekolah. Microsite ini dapat diakses pada alamat <https://s.id/siswabarumimpas24>. Gambar 6 dan 7 menunjukkan foto dokumentasi pada saat pelatihan.



Gambar 6. Sesi pembukaan pelatihan

Gambar 6 merupakan sesi pembukaan pelatihan pengembangan microsite yang diikuti oleh semua guru MIM Pasirmuncang. Pembukaan dilakukan oleh kepala madrasah MIM Pasirmuncang. Gambar 7 merupakan sesi inti pelatihan pengembangan microsite



Gambar 7. Sesi pemaparan materi pelatihan

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pelatihan microsite berjalan dengan lancar dan semua peserta dapat mengikuti dari awal pembukaan sampai penutupan. Sebagian besar peserta dapat mengikuti langkah-langkah dalam membuat microsite. Namun tantangannya ada sebagian kecil peserta yang terbatas dalam pengetahuan dasar digital. Maka perlu adanya pendampingan khusus sampai peserta tersebut memahami materi pelatihan. Dengan pelatihan ini MIM memiliki media digital baru berupa microsite yang nantinya akan dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Dengan microsite ini juga guru-guru dapat

dengan mudah mengelolanya karena sifat microsite yang sederhana dibandingkan menggunakan web profil menggunakan platform lain yang butuh pemahaman digital lebih baik dan cenderung lebih kompleks. Microsite yang sudah terbangun dari pelatihan ini adalah microsite untuk profil madrasah, microsite untuk pengumuman kegiatan-kegiatan event khusus madrasah, dan microsite untuk informasi pribadi guru-guru madrasah. Saran kedepannya, MIM Pasirmuncang dapat mengembangkan microsite yang telah terbangun dengan melengkapi konten-kontennya, mulai dari serajah madrasah, visi misi, gallery, pengumuman dan lain-lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas dukungan pendanaan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan tersebut menjadi bagian penting dalam keberhasilan program yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, I. S. S., & Kartiwi, Y. M. (2024). Edukasi Microsite Interaktif S.ID Dalam Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Minat Siswa Memproduksi Teks Biografi. *Transformasi : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 159–173.
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media. *Prosiding TEP & PDs*, 1(15), 96–102.
- Hakim, L. (2023). *Ragam Media Pembelajaran Sejarah interaktif dan menyenangkan* (Guepedia (ed.)). Guepedia.
- Hidayati, R. K., Hatoguan Manurung, E., Sandi, F., Fernando, J., Tiurmaida, S., & Rismadi, B. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Potensi Desa Binaan Di Desa Sembawa Kuningan Jawa Barat. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 2(1), 69–73. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i1>
- Putra, L. D., Amelia Marin, W., Soleha, I., & Kafka Ravendra, P. (2023). Analysis of Information Technology-Based Learning Media at SD Negeri Grogol Analisis Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di SD Negeri Grogol. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 131–137. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Wibowo, A. (2023). Ict-Based Instructional : Microsite-Based Learning For Accounting Students In Sekolah Harapan Utama. *ConCEPt - Conference on Community Engagement Project*, 3(1), 976–989. <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>